

**PROSES ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH MENJADI NON SAWAH DI
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Geografi
(S.Si)*



**M.Fadhil Abdullah
18136014/2018**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

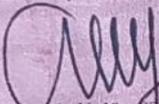
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Proses Alih Fungsi Lahan Sawah menjadi Non Sawah di
Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang tahun 2010-2020
Nama : M.Fadhil Abdullah
NIM / TM : 18136014 / 2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

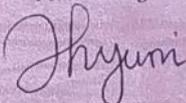
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182005041003

Pembimbing



Dr. Ahvuni, S.T., M.Si.
NIP. 196903232006042001

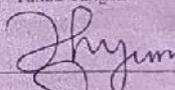
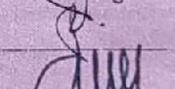
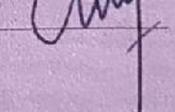
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : M.Fadhil Abdullah
TM/NIM : 2018/18136014
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 26 juli 2023 Pukul 10.50 WIB
dengan judul

**Proses Alih Fungsi Lahan Sawah menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung,
Kota Padang tahun 2010-2020**

Padang, Juli 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T, M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Fadhil Abdullah
NIM/BP : 18136014/ 2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : “Proses Alih Fungsi Lahan Sawah menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang tahun 2010-2020” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



M.Fadhil Abdullah
NIM. 18136014

ABSTRAK

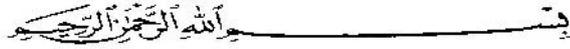
M. FADHIL ABDULLAH, 2022 : Proses Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2010-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk begalung dari tahun 2010 - 2020, (2) Perubahan lahan sawah menjadi pemukiman di Kecamatan Lubuk Begalung dari tahun 2010 - 2020, dan (3) Proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Lubuk Begalung dari tahun 2010 - 2020. Hasilnya : (1) Berupa peta perubahan penggunaan lahan Kecamatan lubuk begalung dari tahun 2010 - 2020, (2) Berupa peta perubahan lahan sawah menjadi pemukiman di Kecamatan Lubuk Begalung dari tahun 2010 - 2020, dan (3) Proses terjadinya perubahan lahan sawah di kecamatan Lubuk Begalung dari tahun 2010 - 2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (mixed method), yaitu gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa informan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa citra google earth dengan meta data maxar technologys Tahun 2010-2020.

Kata kunci : proses perubahan lahan, alih fungsi lahan, sawah

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Proses Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2010-2020”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ahyuni, ST., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd. selaku penguji I, dan Bapak Dr Arie Yulfa, S.T, M.Sc. selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi, beserta staf dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada orang tua dan adik tersayang terima kasih telah memberikan perhatian, semangat, do'a, dorongan dan pengorbanan

6. baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Teman-teman serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2022

Penulis

M. Fadhil Abdullah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Penegasan Istilah	13
BAB II	15
KERANGKA TEORITIS	15
A. Kajian Teori	15
B. Kajian Relefan	31
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Instrumen dan Bahan Penelitian	42
E. Populasi dan Informan	42
F. Definisi Operasional Variabel	44
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47

A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	47
B. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah	49
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	100
BAB V	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian relevan	31
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2010	49
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2015	51
Tabel 4. 3 Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2020	53
Tabel 4.4 Perubahan Penggunaan Lahan Kabupaten Lubuk Begalung Tahun 2010, 2015 dan 2020	56
Tabel 4.5 Perubahan Lahan Sawah Kecamatan lubuk begalung	64
Tabel 4.6 Perubahan Penggunaan Lahan Sawah dari tahun 2010 ke Tahun 2015	65
Tabel 4.7 Perubahan Penggunaan Lahan Sawah dari tahun 2015 ke Tahun 2020	68
Tabel 4.8 Kategori Akurasi Kappa	96
Tabel 4.9 Confussion Matrix	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram kerangka konseptual	36
Gambar 3.1 diagram alir penelitian	38
Gambar 3.2 peta administrasi Kota Padang	39
Gambar 3. 3 Diagram alir proses digitasi citra maxar	45
Gambar 4.1 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 201050	
Gambar 4.2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 201552	
Gambar 4.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2022 ...	55
Gambar 4.4 Grafik Perubahan Lahan Sawah	65
Gambar 4.5 Peta Perubahan Lahan Sawah Kecamatan Lubuk Begalung tahun 2010	66
Gambar 4.6 Peta Perubahan Lahan Sawah Kecamatan Lubuk Begalung tahun 2015	67
Gambar 4.7 Peta Perubahan Lahan Sawah Kecamatan Lubuk Begalung tahun 2020	69
Gambar 4.8 Peta persebaran lokasi informan	71
Gambar 4.9 Peta Perubahan Lahan Sawah Afrisna Yeni (Informan 1) dan Erfa (Informan 2)	75
Gambar 4.10 Peta Perubahan Lahan Sawah Afrisna Yeni (Informan 1) dan Erfa (Informan 2)	76
Gambar 4.11 Peta Perubahan Lahan Syafrial (informan 3)	81
Gambar 4.12 Peta Perubahan Lahan Syafrial (informan 3)	82
Gambar 4.13 Peta perubahan lahan Danuar (informan 4)	87
Gambar 4.14 Peta perubahan lahan Danuar (informan 4)	88
Gambar 4.15 Peta Perubahan Lahan Yuslinar (informan 5)	93
Gambar 4.16 Peta Perubahan Lahan Yuslinar (informan 5)	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian menjadi fenomena hampir di semua wilayah. Satu hal yang mungkin tidak menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan alih fungsi lahan adalah dampak yang di timbulkan dari alih fungsi lahan tersebut. Bagi sektor pertanian, lahan merupakan faktor produksi utama dan tak tergantikan. Penurunan produksi yang diakibatkan oleh alih fungsi lahan bersifat permanen dan sulit untuk diperbaiki. Sehingga berkurangnya luasan lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian secara signifikan dapat mengganggu stabilitas kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan baik lokal maupun nasional.

Kebijakan alih fungsi lahan pertanian yang dibuat suatu Negara, termasuk Indonesia, bertujuan untuk mengatur ketersediaan lahan pertanian agar selalu stabil dan tidak menyempit, tidak mudah atau cepat rusak (tetap berfungsi dengan baik) akibat ulah/pemanfaatan para penghuninya, karena pada dasarnya peralihan lahan terjadi pada saat jaman dahulu yang bertujuan untuk mempertahankan hidup manusia (Ikhwanto, 2019).

Secara umum, kota-kota di Indonesia tidak dirancang untuk menerima para pendatang dalam skala besar karena ruang kota memang serba terbatas. Terbatasnya ruang kota membawa konsekuensi bahwa penggunaan ruang kota yang berlangsung secara terus menerus akan melibatkan

ketegangan diantara yang berkepentingan karena tingginya permintaan akan ruang baik perorangan maupun kelompok tertentu (Prihatin, 2015).

Kota Padang yang secara geografis terletak pada $0^{\circ} 44' 00''$ sampai $1^{\circ} 08' 3''$ Lintang Selatan, $100^{\circ} 05' 0''$ sampai $100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur dan Kota Padang terletak di pantai barat pulau sumatera dengan luas wilayah mencapai $694,96 \text{ km}^2$ dan lebih dari $354,43 \text{ km}^2$ adalah daerah yang ditutupi dengan hutan. Kemajuan kota Padang yang tiap tahun terus meningkat, menyebabkan pemanfaatan lahan yang digunakan selalu bertambah. Kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi penggunaan lain terus terjadi. Yang berakibat jumlah luas lahan pertanian khususnya lahan sawah dan hutan di Kota Padang selalu mengalami pengurangan.

Kota Padang dibagi menjadi beberapa kecamatan. Diantaranya yaitu Kecamatan Lubuk Begalung, Berdasarkan data dari BPS Kota Padang tahun 2021, Luas Kecamatan Lubuk Begalung menempati urutan ke-6 dari 11 Kecamatan lainnya di kota padang. geografis Kecamatan ini terletak pada $100^{\circ}22'45.16''$ sampai $100^{\circ}25'49.12''$ Bujur timur dan $0^{\circ}58'12.62''$ sampai $0^{\circ}58'15.70''$ Lintang Selatan yang memiliki luas sebesar $27,58 \text{ Km}^2$, dengan ketinggian 8-400 Mdpl.

Lahan sawah di Kecamatan Lubuk Begalung yang terus menurun dikarenakan terjadinya perubahan penggunaan lahan sawah ke penggunaan lahan lainnya. Perubahan lahan sawah tidak hanya berubah menjadi

pemukiman saja, namun juga ke penggunaan lahan lainnya seperti Hutan, Lahan Kosong, Pemakaman, Semak Belukar, dan Sungai. Namun diantara

penggunaan lahan tersebut, perubahan lahan sawah menjadi pemukiman adalah perubahan yang paling besar terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “Proses Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2010-2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020.
2. Perubahan lahan sawah menjadi permukiman di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020.
3. Proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020 ?
2. Bagaimana perubahan lahan sawah menjadi permukiman di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020 ?

3. Bagaimana proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan lahan sawah menjadi permukiman di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2020

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, baik dalam pengambilan data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan.
3. Sebagai sarana pengetahuan dan evaluasi bagi pemerintah, penulis, dan pembaca yang berkaitan dengan penggunaan lahan dan pengembangan lahan di kota padang.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian yang berjudul “Proses Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2010-2020” dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam menangkap isi dan memperoleh gambaran dari objek penelitian ini, beberapa istilah itu adalah:

1. Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah suatu perubahan penggunaan lahan yang peruntukannya di alih gunakan menjadi peruntukan penggunaan tertentu dan diiringi dengan meningkatnya nilai dari lahan tersebut (Sari & Yuliani, 2021).

2. Lahan Sawah

Lahan sawah adalah Lahan yang digunakan untuk menanam padi sawah baik secara terus menerus sepanjang tahun maupun bergiliran dengan tanama palawija. Dalam definisi ini lahan sawah mencakup semua tanah yang terdapat dalam zona iklim dengan rejim temperatur yang sesuai untuk menanam padi paling tidak satu kali setahun (Sarwono dan Lutfi, 2005). Dalam penelitian ini sawah adalah semua lahan yang memiliki sistem drainase teratur dan memproduksi padi.

3. Lahan non Sawah

Lahan non sawah, merupakan semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, tegalan, perkebunan, kolam, waduk, hutan dan lainnya. Termasuk didalamnya adalah lahan sawah yang dibiarkan tidak berfungsi sebagai lahan sawah selama lebih dari dua tahun berturut-turut serta lahan sawah yang ditanami tanaman tahunan.